

Komitmen Sebagai Pemediasi Kepemimpinan Transformasional Terhadap Mutu Pembelajaran Dengan Dukungan Kompetensi Tenaga Pengajar

(Commitment as a Transformasional Leadership Mediation to the Quality of Learning With the Support of the Competence of Teaching Staff)

Oleh:

Luthfi Khoirun Nisa; Taufiq Rochman; Sarwo Edy

Universitas Pelita Bangsa; Universitas Pelita Bangsa; Universitas Pelita Bangsa
luthfinisa329@gmail.com; tfqman@gmail.com; sarwo.edy@pelitabangsa.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan merupakan agenda strategis dalam hidup dan pembangunan nasional. Tolak ukur keberhasilan pembangunan dan kemajuan negara biasanya diukur dengan beberapa indikator IPM (Indeks Pembangunan Manusia) yaitu pendidikan, kesehatan, dan daya beli masyarakat. Pendidikan mempunyai peran yang sangat besar dalam kemajuan bangsa dan perlu adanya usaha yang dapat membantu meningkatkan kemampuan dan keterampilan, yaitu pengembangan sumber daya manusia. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh komitmen sebagai pemediasi kepemimpinan transformasional terhadap mutu pembelajaran dengan dukungan kompetensi tenaga pengajar. Metode pengambilan sampel adalah sensus dengan jumlah responden sebanyak 64 orang. Metode analisis data adalah analisis jalur dengan bantuan program SPSS versi 23. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif kepemimpinan transformasional terhadap komitmen. Terdapat pengaruh positif kompetensi terhadap mutu pembelajaran. Terdapat pengaruh positif komitmen terhadap mutu pembelajaran. Dan terdapat pengaruh positif kepemimpinan transformasional terhadap mutu pembelajaran dengan komitmen sebagai pemediasi.

Kata kunci:

kepemimpinan transformasional, kompetensi, komitmen, dan mutu pembelajaran

ABSTRACT

Education is a strategic agenda in life and national development. The benchmark for the success of development and progress of a country is usually measured by several indicators of the HDI (Human Development Index), namely education, health, and people's purchasing power. Education has a very big role in the progress of the nation and there needs to be a business that can help improve capabilities and skills, namely the development of human resources. This study aims to examine the effect of commitment as a mediator of transformational leadership on the quality of learning supported by the competence of teaching staff. The sampling method is a census with a total of 64 respondents. The data analysis method is path analysis with the help of the SPSS version 23 program. The results of the research prove that there is a positive influence of transformational leadership on commitment. There is a positive influence of competence on the quality of learning. There is a positive influence of commitment to the quality of learning. And there is a positive influence of transformational leadership on the quality of learning with commitment as a mediator.

Keywords:

transformational leadership, competency, commitment, and learning quality

Pendahuluan

Pendidikan merupakan agenda strategis dalam hidup dan pembangunan nasional. Tolak ukur keberhasilan pembangunan dan kemajuan negara biasanya diukur dengan beberapa indikator IPM (Indeks Pembangunan Manusia) yaitu pendidikan, kesehatan, dan daya beli masyarakat. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah pengukuran dan perbandingan dari harapan hidup, melek huruf, Pendidikan, dan standar hidup untuk semua negara seluruh dunia (Lavenia Kotambunan, 2016).



Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar 1. Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia 201-2020

Kualitas manusia ditentukan oleh kualitas pendidikan, dan faktor penting yang menentukan kemajuan bangsa. Pendidikan adalah suatu bentuk investasi dalam modal manusia yang jika dikelola dengan benar akan memiliki dampak yang dapat meningkatkan kesejahteraan. Oleh sebab itu di era global seperti saat ini, manakala suatu pemerintah tidak memperdulikan pembangunan sektor pendidikan secara serius dan berkelanjutan, mudah diprediksi bahwa pemerintahan negara itu dalam jangka panjang justru akan menjebak mayoritas rakyatnya memasuki dunia keterbelakangan dalam berbagai aspek kehidupan (Raharjo, 2012). Bangsa yang maju harus didukung oleh tenaga kerja yang tangguh, cerdas, kreatif dan memiliki akhlak yang baik.

Untuk memberikan pendidikan yang berkualitas tentunya dibutuhkan pemimpin dan kepemimpinannya yang memiliki kemampuan, komitmen, dan usaha untuk selalu mendorong, menggerakkan, membina, dan memotivasi bawahannya dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Pemimpin suatu organisasi memiliki gaya kepemimpinan yang dapat menyesuaikan dengan iklim sekolah untuk menggerakkan perangkat sekolah sehingga tercapai tujuan sekolah. Salah satu gaya kepemimpinannya adalah transformasional yang bersifat visioner pada perubahan dinamis, tantangan, empati, nilai moralitas, motivator, inovasi. (Soetopo, 2018).

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru sangat penting perannya dalam penyelenggaraan tersebut, pasalnya semua materi pengajaran yang ada di setiap sekolah disampaikan oleh guru sehingga dibutuhkanlah guru yang berkualitas (Makhmudah, 2016). Di Indonesia sendiri, masih ditemukan rendahnya kompetensi guru, yaitu guru yang belum

menguasai kompetensi guru, dengan indikator kepribadian (kemampuan kepribadian guru), pedagogik (kemampuan dalam pengelolaan peserta didik), sosial (kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat), dan profesional (kemampuan penguasaan materi pembelajaran) (Zubaidah, 2016). Dengan rendahnya kompetensi yang dimiliki oleh guru akan berdampak pada kualitas mutu pembelajaran yang diberikan sehingga tujuan utama dari pendidikan belum dapat tercapai dengan maksimal.

Untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas, dibutuhkan elemen-elemen seperti gaya kepemimpinan transformasional dari kepala sekolah maupun kompetensi yang baik dari tenaga pengajar yang mana hal tersebut dapat meningkatkan komitmen kerja sehingga mutu pembelajaran dapat diraih dengan maksimal. Sebagai guru profesional, guru harus memiliki tingkat komitmen dan tanggung jawab yang tinggi sehingga siswa dapat menjadi orang yang benar-benar cerdas, bermoral dan mandiri dalam semua kegiatan pendidikan dalam perjalanan ke sekolah dan di luar sekolah (Berthi Datulinggi, 2021). Komitmen para guru juga dapat dilihat sebagai cerminan para guru dalam konteks profesionalisme guru (Arifin, 2020).

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Armaniyah, Kp. Tonjong RT 008 RW 004, Desa Sukaragam, Kecamatan Serang Baru, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Populasi pada penelitian ini adalah tenaga pengajar di Yayasan Armaniyah yang berjumlah 64 orang, jumlah sampel sebanyak 64 orang. Pengolahan data dilakukan dengan software SPSS versi 23 menggunakan path analysis meliputi: uji validitas, uji reliabilitas, uji analisis jalur (Mulyanto & Wulandari, 2019).

Hasil Penelitian

Penelitian dengan jumlah sampel 64 orang dan tingkat signifikansinya sebesar 0.05, diperoleh nilai r tabel sebesar 0.2461. Berikut hasil uji validitas dari tiap-tiap item pernyataan.

Tabel 1. Korelasi Pearson Masing-Masing Item Pernyataan pada Variabel Penelitian

No	Item Pernyataan	Koefisien Korelasi	Sig (2 tailed)	Keputusan
1	X11	0,907	0,000	Valid
2	X12	0,939	0,000	Valid
3	X13	0,908	0,000	Valid
4	X14	0,904	0,000	Valid
5	X15	0,877	0,000	Valid
6	X21	0,472	0,000	Valid
7	X22	0,808	0,000	Valid
8	X23	0,788	0,000	Valid
9	X24	0,785	0,000	Valid
10	X25	0,767	0,000	Valid
11	Z1	0,867	0,000	Valid
12	Z2	0,787	0,000	Valid
13	Z3	0,875	0,000	Valid
14	Z4	0,817	0,000	Valid
15	Z5	0,857	0,000	Valid

No	Item Pernyataan	Koefisien Korelasi	Sig (2 tailed)	Keputusan
16	Y1	0,889	0,000	Valid
17	Y2	0,866	0,000	Valid
18	Y3	0,791	0,000	Valid
19	Y4	0,843	0,000	Valid
20	Y5	0,849	0,000	Valid

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2021

Nilai Cronbach Alpha masing-masing item pernyataan harus lebih dari 0.6 agar variabel tergolong reliabel, yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Nilai Cronbach Alpha Variabel Penelitian

No.	Variabel	Jumlah Pernyataan	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Kepemimpinan Transformatif	5	0,945	Reliabel
2	Kompetensi	5	0,748	Reliabel
3	Komitmen	5	0,896	Reliabel
4	Mutu Pembelajaran	5	0,902	Reliabel

Hasil regresi dari sub-struktur model I dengan melihat kontribusi prediksi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat melalui signifikansi prediksi secara serempak melalui F-test pada ANOVA, nilai koefisien determinasi adjusted R- square, serta besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui koefisien regresi (koefisien jalur).

Tabel 3. ANOVA Sub-struktur Model I

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	454.398	1	454.398	80.599	.000 ^b
	Residual	349.539	62	5.638		
	Total	803.938	63			

a. Dependent Variable: Komitmen

Tabel 3 memberikan informasi bahwa variabelbebas kepemimpinan transformatif mempengaruhi secara signifikan komitmen tenaga pengajar. Keputusan ini diperoleh berdasarkan nilai F-hitung yang lebih besar daripada F-tabel, atau nilai signifikansi F-test yang lebih kecil dari 0.05 (Sig F = 0.000 < 0,05). Dengan demikian, variabel kepemimpinan transformatif adalah benar bersifat sebagai prediktor untuk komitmen.

Tabel 4. Koefisien Determinasi Sub-struktur Model I

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.565	.558	2.374

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Transformatif

b. Dependent Variable: Komitmen

Tabel 4 memberikan informasi tentang kemampuan prediksi model penelitian pada sub-struktur model I. Nilai adjusted R-square pada sub-struktur model I mengindikasikan bahwa variabel bebas kepemimpinan transformasional mampu menjelaskan 56.5% variansi data pada variabel terikat komitmen. Selebihnya, sebanyak 43.5% variansi data pada komitmen dijelaskan oleh variabel- variabel lain yang tidak diteliti dalam model ini.

Tabel 5. Koefisien Jalur Regresi Sub-struktur Model I

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.244	1.557		4.652	.000
Kepemimpinan Transformasional	.644	.072	.752	8.978	.000

a. Dependent Variable: Komitmen

Tabel 5 merangkum koefisien regresi untuk sub-struktur model I. Model persamaan regresi untuk sub-struktur model I dapat dituliskan: $Z = 0.752 X_1 + \epsilon_1$

Persamaan regresi di atas mengindikasikan bahwa variabel komitmen dipengaruhi oleh variabel kepemimpinan transformasional serta variabel lain di luar penelitian. Dalam model tersebut, komitmen akan meningkat apabila terjadi peningkatan pada masing-masing prediktornya. Variabel prediktor kepemimpinan transformasional memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen. Semakin baik tingkat kepemimpinan kepala sekolah, semakin tinggi pula komitmen yang tenaga pengajar miliki untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang mereka.

Hasil regresi dari sub-struktur model II dengan melihat kontribusi prediksi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat melalui signifikansi prediksi secara serempak melalui F-test pada ANOVA, nilai koefisien determinasi adjusted R- square, serta besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui koefisien regresi (koefisien jalur).

Tabel 6. ANOVA Sub-struktur Model II

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
II Regression	662.924	2	331.462	136.101	.000 ^b
Residual	148.560	61	2.435		
Total	811.484	63			

a. Dependent Variable: Mutu Pembelajaran

b. Predictors: (Constant), Komitmen, Kompetensi

Tabel 6 memberikan informasi bahwa variabel bebas kompetensi dan komitmen mampu mempengaruhi secara signifikan mutu pembelajaran di Yayasan Armaniyah. Keputusan ini diperoleh berdasarkan nilai F-hitung yang lebih besar daripada F-tabel, atau melalui nilai signifikansi F-test yang lebih kecil dari 0.05 (Sig F = 0.000 < 0,05). Dengan demikian, variabel kompetensi dan komitmen adalah benar bersifat sebagai prediktor untuk mutu pembelajaran.

Tabel 7. Koefisien Determinasi Sub-struktur Model II

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
II	.904 ^a	.817	.811	1.561

a. Predictors: (Constant), Komitmen, Kompetensi

b. Dependent Variable: Mutu Pembelajaran

Tabel 7 memberikan informasi tentang kemampuan prediksi model penelitian pada sub-struktur model II. Nilai adjusted R- square pada sub-struktur model II mengindikasikan bahwa variabel bebas kompetensi dan komitmen mampu menjelaskan 81.7% variansi data pada variabel terikat komitmen. Selibhnya, sebanyak 18.3% variansi data pada komitmen dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam model ini.

Tabel 8. Koefisien Jalur Regresi Sub-struktur Model II

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
II	(Constant)	-.040	1.357		-.029	.977
	Kompetensi	.267	.088	.235	3.040	.003
	Komitmen	.725	.078	.722	9.323	.000

a. Dependent Variable: Mutu Pembelajaran

Tabel 8 merangkum koefisien regresi untuk sub-struktur model II. Model persamaan regresi untuk sub-struktur model II dapat dituliskan: $Y = 0.235 X_2 + 0.722 Z + \varepsilon_2$

Persamaan regresi di atas mengindikasikan bahwa mutu pembelajaran dipengaruhi oleh kompetensi, komitmen serta variabel lain di luar penelitian. Mutu pembelajaran akan meningkat apabila terjadi peningkatan pada masing-masing prediktornya. Variabel prediktor kompetensi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran. Variabel prediktor komitmen juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran. Pengaruh prediktor yang terbesar dalam mempengaruhi mutu pembelajaran adalah komitmen. Semakin baik komitmen yang dimiliki oleh tenaga pengajar dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, maka semakin tinggi pula mutu pembelajaran yang dihasilkan.

Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan uji signifikansi t-test. Apabila nilai signifikansi yang diperoleh signifikan atau lebih kecil dari 0.05, maka hipotesis penelitian, H_a diterima. Pengujian hipotesis penelitian dirangkum dalam tabel 4.9

Tabel 9. Pengujian Hipotesis Penelitian

No.	Hipotesis	Koefisien Jalur	P-value	Kesimpulan
1.	Kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen tenaga pengajar	0,752	0,000	Diterima
2.	Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran	0,235	0,003	Diterima
3.	Komitmen berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran	0,722	0,000	Diterima

No.	Hipotesis	Koefisien Jalur	P-value	Kesimpulan
4.	Kepemimpinan transformasional melalui pembentukan komitmen berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran	0,543	0,000	Diterima

Pembahasan

Kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap komitmen dengan arah positif sebesar 0.752. Semakin baik kepemimpinan transformasional dari kepala sekolah maka semakin tinggi pula komitmen dari tenaga pengajar untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidangnya masing-masing. Diperbandingkan dengan temuan sebelumnya, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan S.M Oupen (2020) yang menyatakan bahwa komitmen kerja guru akan meningkat seiring dengan hubungan yang sehat dan kondisi komunikasi antar komponen sekolah, termasuk kepala sekolah. Semakin efektif kepemimpinan kepala sekolah, semakin kuat komitmen guru atau sebaliknya. Hal ini diperkuat dengan pendapat Nelda (2016) yang menyatakan bahwa guru akan berkomitmen kepada organisasi dalam melaksanakan pekerjaannya jika didukung oleh kepemimpinan kepala sekolah yang baik, yaitu kepala sekolah yang mampu secara profesional mempengaruhi, memotivasi dan memperlakukan guru dan mampu menginspirasi guru sehingga guru lebih bertanggung jawab dalam pelaksanaan tugas mereka dan bersedia berjuang untuk yang terbaik bagi organisasi dan pada akhirnya mempromosikan tingkat keterlibatan yang tinggi di antara para guru. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memperhatikan cara kepemimpinan, bagaimana berperilaku terhadap bawahan dalam kondisi tertentu, komunikasi dua arah dengan bawahan, dan delegasi kepada bawahan untuk lebih meningkatkan komitmen guru.

Kompetensi berpengaruh terhadap mutu pembelajaran dengan arah positif sebesar 0.235. Semakin baik kompetensi yang dimiliki oleh tenaga pengajar, maka semakin baik pula mutu pembelajaran yang dihasilkan. Diperbandingkan dengan temuan sebelumnya, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Yustrivat Asa (2020) yang menyatakan bahwa kualitas pembelajaran pada dasarnya adalah kualitas proses dan kualitas hasil yang menggambarkan kualitas pembelajaran. Peningkatan kualitas adalah usaha setiap lembaga yang memproduksi barang dan jasa. Kualitas pembelajaran yang baik dicapai ketika memiliki sumber daya manusia berkualitas tinggi, yaitu menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan dan menyadari potensi yang dimiliki.

Komitmen berpengaruh terhadap mutu pembelajaran dengan arah positif sebesar 0.722. Semakin baik komitmen yang dimiliki oleh tenaga pengajar dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang masing-masing maka semakin baik pula mutu pembelajaran yang dihasilkan. Secara parsial, komitmen berpengaruh lebih dominan daripada kompetensi. Diperbandingkan dengan hasil temuan sebelumnya, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Siswara (2017) yang menyatakan bahwa komitmen seorang guru berkontribusi secara signifikan terhadap terciptanya kondisi kerja yang kondusif, sehingga berdampak pada terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien.

Kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap mutu pembelajaran dengan komitmen sebagai pemediasi dengan arah positif sebesar 0.543. Semakin baik kepemimpinan transformasional yang dimiliki oleh kepala sekolah melalui peningkatan komitmen dari tenaga pengajar maka semakin baik pula mutu pembelajaran yang dihasilkan. Diperbandingkan dengan hasil temuan sebelumnya, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan S.M Oupen (2020)

yang menyatakan bahwa instruksi, konsultasi, partisipasi dan delegasi oleh kepala sekolah untuk bawahan yang juga termasuk perilaku kepemimpinan kepala sekolah memiliki dampak yang kuat komitmen guru untuk bekerja. Untuk meningkatkan komitmen kerja guru, maka pemimpin sekolah harus memperhatikan bagaimana mereka dididik, bagaimana perilaku bawahan dalam kondisi tertentu, komunikasi dua arah dengan bawahan dan delegasi ke bawahan. Komitmen adalah keputusan seseorang dengan dirinya sendiri. Untuk melakukan kegiatan tertentu agar mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Komitmen guru untuk memberikan pengetahuan, energi dan pikiran kepada siswa sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan mereka. (S.M Oupen, 2020)

Kesimpulan

Kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen tenaga pengajar. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran. Komitmen berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran. Kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran dengan komitmen tenaga pengajar sebagai pemediasi. Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti variabel lain sehingga dapat memberikan hasil yang lebih bervariasi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan populasi penelitian ataupun menambahkan hasil penelitian yang sama pada lokasi yang berbeda agar penelitian saling melengkapi.

Daftar Pustaka

- Ahmad Mubarak, S. D., 2015-2016. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening (Studi pada PNS di Kecamatan Watukumpul Pemasang). Maksimum Vol.5, pp. 3-4.
- Ahyuardi, H. K., 2018. Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Sekolah Menengah Kejuruan Pasca Sertifikasi Terhadap Komitmen Guru Melaksanakan Proses Pembelajaran. Invotek Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi, p. 69.
- Alvan Anggara Diputra, A. G. R., 2015. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi dan Organizational Citizenship Behavior Guru SD Saraswati 4 Denpasar. E-Jurnal Manajemen Unud, pp. 208-209.
- Andina, E., 2018. Efektivitas Pengukuran Kompetensi Guru. Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial, p. 207.
- Arifin, A., 2020. Pengaruh Komitmen Guru dan Strategi Pembelajaran Terhadap Prestasi dan Mutu Sekolah Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kabupaten Sumenep. Adaara Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, p. 155.
- Ariyani, V., 2011. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Motivasi Kerja Dosen pada Universitas yang berada di Kota Madiun. Jurnal Ilmiah Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Ashar, M. K., 2018. Pengaruh Kompetensi, Dukungan Organisasi, Terhadap Kinerja Guru Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Yayasan Pendidikan Cendekia Utama Surabaya. Jurnal Global, p. 16.
- Baharun, H., 2017. Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem Kepemimpinan Kepala Madrasah. At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah, p. 10.
- Berthi Datulinggi, M. L. T. S., 2021. Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana dan Komitmen Guru Terhadap Mutu Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kristen Tagari Rantepao. Jurnal Pendidikan Tambusai, p. 1209.
- Edi Suhadi, E. M. E. B. A. T., 2014. Pengembangan Kompetensi dan Motivasi Guru Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Madrasah. Ta'dibuna Jurnal Pendidikan Islam, pp. 47-48.
- Ghozali, I., 2013. Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Heru Kurnianto Tjahjono, F. P. M. P., 2018. Kepemimpinan Transformasional pada Organizational Citizenship Behavior dan Komitmen Afektif. Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa, p. 219.

Luthfi Khoirun Nisa; Taufiq Rochman; Sarwo Edy

- Hubby, R. S., 2021. Hubungan Kepemimpinan Transformasional dengan Mutu Pembelajaran: Penelitian Terhadap Guru di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Ar- Rifqi kab. Bandung. *Jurnal Ad'ministrare*.
- Ipank, F. L. H., n.d. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi dan Kompetensi Terhadap Motivasi dan Kinerja Guru. *Media Mahardhika*, p. 40.
- J Elvita, S. S. R. R., 2019. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik, dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan Pada Sekolah Dasar Negeri di Kota Pekanbaru. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 7(1), p. 63.
- Jonas Solissa, Y. T., 2021. Pengaruh Kompetensi Guru dan Pendidikan Karakter Terhadap Mutu Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Guru Penjas di Kota Ambon. *JSPEED*, p. 39.
- Jufrizen, A. S. P. L., 2020. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Kepemimpinan Transaksional Terhadap Kinerja Pegawai dengan Locus of Control sebagai variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, p. 45.
- Lavenia Kotambunan, S. W. P. R. R. T., 2016. Analisis Pengaruh Belanja Modal dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sulawesi Utara (Dalam Tahun 2005-2014). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, p. 928.
- Mahardika Wardhana Monoyasa, R. A. S. D. P., 2017. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar dengan Motivasi dan Inovasi Guru Sebagai Variabel Intervening Di eks Kota Administratif Jember. *Relasi Jurnal*, p. 316.
- Makhmudah, S., 2016. Upaya Memperbaiki Kualitas Guru Dengan Memaksimalkan Terpenuhinya Kompetensi Kepribadian dan Profesionalisme Guru. *Jurnal Studi Islam Panca Wahana*, p. 82.
- Maris, I. S. d., 2016. Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Kinerja Guru dan Mutu Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 23(2), pp. 173-188.
- Mulyanto, H., Wulandari, A., 2010, *Penelitian: Metode & Analisis*. Semarang: CV.Agung
- Octaviany, A., 2019. Pengaruh Implementasi Kompensasi dan Komitmen Kerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran di SMP BPK Penabur Bandung, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Priyadi, S., 2019. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Pemberdayaan terhadap Motivasi Guru SD Negeri di Kecamatan Duren Sawit. *JPII Volume 3, Nomor 2*, p. 209.
- Publikasi Indeks Pembangunan Manusia 2020, 2020. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Raharjo, S. B., 2012. Evaluasi Trend Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, p. 513.
- S.M Oupen, A. A. I. Y., 2020. Kontribusi Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi, Disiplin Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap Komitmen Organisasional Guru SD. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, p. 33.
- Sastrawan, K. B., 2016. Profesionalisme Guru Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Penjamin Mutu*, p. 70.
- Siswara, 2017. Studi Tentang Pengaruh Reward Tunjangan Khusus, Komitmen Sebagai Guru Daerah Tertinggal dan Perilaku Inovatif Terhadap Mutu Pembelajaran Sekolah Dasar Di Kabupaten Pandeglang. *Jurnal KAPemda - Kajian Administrasi dan Pemerintahan Daerah*, p. 6.
- Soetopo, I., 2018. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Karakteristik Individu, Lingkungan Kerja terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Guru SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang. *JMM17 Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen*, p. 21.
- Suhartuti, 2016. Kontribusi Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Berprestasi Guru Terhadap Mutu Pembelajaran Bahasa di Taman Kanak-Kanak Kabupaten Wonogiri Tahun 2016, Wonogiri: Universitas Widya Dharma.
- Yustrivat Asa, W. P. M. D., 2020. Manajemen Mutu Pembelajaran, dari Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi, dan Motivasi Mengajar SMP di Kecamatan Lamaknen, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, p. 51.
- Zubaidah, R., 2016. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Kerja Guru Serta Implikasinya Pada Kinerja Guru Di SMP Negeri Kota Palembang. *Jurnal Ecoment Global*, p. 9.
- Zuhdy Tafqihan, S., 2014. Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Komitmen Profesional dan Dampaknya Pada Kinerja Serta Kepuasan Kerja Guru Matematika SMP dan MTS. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, p. 285-286.